

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini tempat yang dipilih adalah Sekolah Khusus (SKh) Al-Khairiyah Kota Cilegon, yang bertempat di Jl. Masjid Agung No. 1 Citangkil, Kec Citangkil, Kota Cilegon, Provinsi Banten.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2020 - Januari 2021. Adapun jadwal kegiatan penelitian yaitu:

2.1 Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Januari 2020	Desember 2020	Januari 2021	Februari 2021	April 2021
1.	Seminar Proposal					
2.	Persiapan Instrumen					
3.	Pelaksanaan Penelitian					
4.	Analisis dan Hasil Penelitian					
5.	Penyusunan Laporan Penelitian					
6.	Sidang Munaqasah					

B. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara yang dipakai oleh para peneliti untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.¹ Berdasarkan masalah yang diteliti, maka peneliti menggunakan metode penelitian analisis deskriptif melalui pendekatan kualitatif, karena untuk menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan.

Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi social tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.² Dengan demikian, penelitian ini berisi deskripsi-deskripsi data yang diambil dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumen lainnya.

C. Sumber Data Penelitian

Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguak suatu permasalahan. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang dibutuhkan maka sumber data yang digunakan terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 12.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara di lapangan, antara peneliti dan subjek bertemu secara langsung untuk menggali informasi yang diperlukan untuk penelitian. Penelitian dengan data ini untuk mendapatkan informasi tentang peran guru Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunanetra di Sekolah Khusus (SKh) Al-Khairiyah Kota Cilegon. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan kepala sekolah, Guru PAI dan guru kelas serta observasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Data sekunder diperoleh dengan dokumen-dokumen dari Sekolah Khusus (SKh) Al-Khairiyah Kota Cilegon, serta buku-buku perpustakaan, artikel, jurnal, dan lain sebagainya untuk melengkapi data primer.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian Kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan

membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴ Observasi ini dilakukan untuk mengamati Peran Guru Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Tunanetra di Sekolah Khusus (SKh) Al-Khairiyah Kota Cilegon.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam untuk menggali data yang berkaitan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 223-224.

⁴Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 105.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 231.

dengan peran guru Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunanetra di Sekolah Khusus (SKh) Al-Khairiyah Kota Cilegon melalui pertanyaan atau lembar wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁶ Peneliti menggunakan foto-foto dan catatan-catatan untuk dijadikan dokumentasi yang didapat dari penelitian yang sudah dilakukan. Instrumen ini akan menjadi penunjang bagi peneliti untuk memperkuat data yang sudah peneliti dapatkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah seperti dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 274.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sebagaimana di maklum ketika penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam, bahkan sangat rumit. Itu sebabnya, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan.

Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pada tahap ini peneliti membuat rangkuman temuan

penelitian secara sistematis sehingga pola dan fokus penelitian diketahui. Melalui kesimpulan data tersebut diberi makna yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti berusaha memeriksa keabsahan data kemudian menarik kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 247-252.